

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi uang. Pada siklus I hasil yang diperoleh sebesar 70% atau sebanyak 28 orang yang tuntas belajar dan memperoleh nilai diatas atau sama dengan 70. Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 95% atau sebanyak 38 orang yang memperoleh nilai minimal 75. Perolehan angka 95% pada siklus II ini mengisyaratkan bahwa telah tercapai batas tuntas indikator yang telah ditetapkan yaitu 85% siswa memperoleh nilai minimal 75.
2. Disamping hasil belajar siswa, kolaborasi model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan *Student Facilitator and Explaining* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias siswa untuk menampilkan yang terbaik di depan kelas.
3. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan *Student Facilitator and Explaining* dapat melatih siswa berbicara

di depan orang banyak, dapat menambah semangat belajar dan selanjutnya pembelajaran ini juga dapat menuntun siswa lebih aktif.

## 5.2 Saran

1. Dengan berhasilnya model pembelajaran ini, guru dapat mencoba menggunakan model pembelajaran ini sebagai alternative dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi uang.
3. Agar dapat menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan *Student Facilitator and Explaining* secara tepat, guru perlu melakukan pelatihan-pelatihan atau mengikuti penataran-penataran yang disiapkan pihak sekolah dengan mengundang pihak instruktur yang berkompeten.
4. Guru perlu merencanakan secara matang scenario pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat mengubah peran guru dari *teacher centered* menjadi *student centered*.
5. Agar suasana kelas menjadi hidup dan dinamis, hendaknya guru lebih berperan aktif dalam menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan di dalam kelas.